

**KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS
GURU RUMPUN PAI DI MTs AL-HIDAYAH PURWOKERTO
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**INDAH APRIANI
NIM. 1422301274**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

**KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS
GURU RUMPUN PAI DI MTS AL-HIDAYAH PURWOKERTO
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS**

Indah Apriani
NIM. 1423301274

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah siswa dibagi kedalam suatu ruang belajar yang berbeda yang dinamakan kelas. Guru didalam kelas tidak hanya sebatas berperan untuk mengajarkan materi secara formal tetapi juga guru diharapkan dapat mengelola kondisi belajar mengajar dengan baik. Maka dari itu, seyogyanya guru memiliki keterampilan pengelolaan kelas, dimana keterampilan pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan pengelolaan kelas guru rumpun PAI di MTs Al-Hidayah Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah untuk keterampilan pengelolaan kelas guru rumpun PAI di MTs Al-Hidayah Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deksriptif. Subjek penelitiannya adalah dua orang guru rumpun Pendidikan Agama Islam, adapun siswa hanya sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu, data yang diperoleh dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas meliputi 1) Keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal meliputi a. Menunjukkan sikap tanggap; b. Membagi perhatian; c. Memusatkan perhatian kelompok; d. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas; e. Menegur; f. Memberikan penguatan 2) Keterampilan Mengembalikan kondisi belajar yang optimal yang dilakukan dengan cara a. memodifikasi tingkah laku; b. pengelolaan kelompok; c. menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah. Melalui komponen-komponen tersebut maka dapat diketahui keterampilan guru rumpun PAI dalam mengelola kelas.

Kata Kunci: Keterampilan Pengelolaan Kelas, Guru Rumpun PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS DAN GURU PAI	
A. Keterampilan Pengelolaan Kelas	14

1. Pengertian Keterampilan Pengelolaan Kelas.....	14
2. Tujuan Pengelolaan Kelas	19
3. Prinsip Pengelolaan Kelas	21
4. Komponen Pengelolaan Kelas.....	23
5. Pendekatan Pengelolaan Kelas	28
B. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam	33
1. Pengertian Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	33
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	37
3. Syarat-Syarat Guru Pendidikan Agama Islam.....	39
C. Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Rumpun PAI.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Sumber Data	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	47
D. Teknik Analisis Data	49

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Al-Hidayah Purwokerto.....	52
1. Sejarah Madrasah.....	52
2. Letak Geografis.....	56
3. Profil Madrasah.....	57
4. Visi dan Misi.....	58
5. Struktur Organisasi	59
6. Keadaan Guru dan Siswa	60

B. Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Rumpun PAI di MTs	
Al-Hidayah Purwokerto	62
C. Analisis Data.....	75

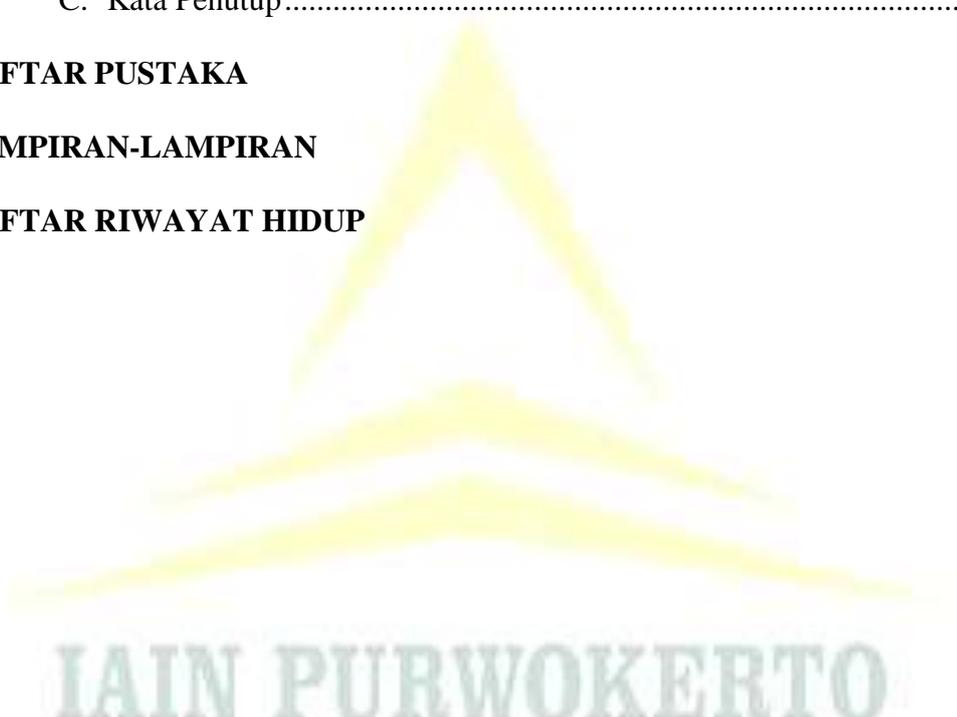
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
C. Kata Penutup.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era global saat ini, perkembangan masyarakat berada pada dorongan kemajuan ilmu, teknologi, dan juga industrialisasi. Pendidikan sudah tentu menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena bagaimanapun juga pendidikan menjadi salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, maka proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan. Dalam proses belajar mengajar senantiasa melibatkan kegiatan interaksi edukatif antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar, dan guru sebagai pihak yang mengajar.² Mengajar dan belajar adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan dalam interaksi edukatif, karena bila ada yang belajar sudah tentu

¹ *Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Saufa, 2014), hlm. 9.

² Sardiman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm 14.

ada yang mengajar, dan begitu pula sebaliknya bila ada yang mengajar tentu ada yang belajar.

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah siswa dibagi kedalam suatu ruang belajar yang berbeda-beda yang dinamakan kelas. Kelas dalam perspektif pendidikan dapat dipahami sebagai sekelompok peserta didik yang berada pada waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama, serta bersumber dari guru yang sama. Kelas dalam perspektif sempit adalah ruang yang dibatasi oleh dinding, tempat sejumlah peserta didik berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam perspektif luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah.³

Ruang kelas memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar mengajar di dalam kelas. Keadaan kelas yang pengap, padat, kurang sirkulasi udara, sehingga anak didik tidak dapat leluasa bernafas, menyebabkan kurangnya perhatian anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Apalagi sejak pagi hingga menjelang petang anak didik kurang gerak dan duduk berlama-lama dikursi. Lebih-lebih keadaan perut yang lapar ditengah hari sangat mendukung mengalihkan perhatian anak didik.⁴

Situasi sebuah kelas juga berbeda-beda antar kelas satu dengan kelas yang lain. Ada suatu kelas dimana siswanya tekun mendengarkan keterangan guru dan mencatat, namun tidak sedikit sebuah kelas dihiasi oleh perasaan-perasaan tidak tenang, ramai, ribut, dan sebagainya karena ulah seorang

³ Euis Karyawati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 5.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 61.

siswa. Dengan demikian keberhasilan seorang guru tidak semata-mata ditentukan oleh pelaksanaan mengajar tersebut karena menguasai materi, pandai merumuskan tujuan, dan menggunakan metode dan alat, namun bagaimana juga guru itu dalam mencegah tingkah laku peserta didik yang mengganggu jalannya kegiatan mengajar.⁵

Guru didalam kelas dihadapkan dua tugas sekaligus masalah pokok yaitu pengelolaan pengajaran dan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran adalah dua kegiatan yang sangat erat hubungannya, namun memiliki tujuan yang berbeda. Pengelolaan pembelajaran mencakup semua kegiatan yang secara langsung untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran melalui kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan sebagainya. Sedangkan pengelolaan kelas lebih menekankan kepada kegiatan kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.⁶

Peran seorang guru sangatlah penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif khususnya pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari kehari, bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan anak didik selalu berubah. Hari ini anak didik dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Karena kelas selalu dinamis dalam bentuk prilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional anak didik.⁷ Maka dari itu, guru tidak hanya dituntut menjadi sosok yang mampu menyampaikan

⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta, STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm. 91.

⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 143.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*,...hlm. 172.

dan mengajarkan materi di kelas secara formal, tetapi juga dituntut memiliki kemampuan dalam menangani permasalahan yang terjadi di dalam kelas dan mengarahkannya agar kondisi belajar menjadi optimal dalam artian guru harus menguasai keterampilan pengelolaan kelas.

Demikian halnya dengan Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI). Keterampilan pengelolaan kelas mutlak harus dikuasai. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam bertugas memberikan pengetahuan, mendidik, membina peserta didik agar menjadi pribadi yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, guru rumpun PAI tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan keagamaan (*knowledge*) saja, tetapi juga nilai-nilai (*values*) dalam kehidupan.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, penulis memilih Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Purwokerto sebagai lokasi penelitian. Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Purwokerto merupakan sekolah berbasis Islam yang mengutamakan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam guna membentuk siswa yang berakhlakul karimah agar nantinya siswa dapat menerapkannya di masyarakat. Adapun pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Purwokerto dibagi kedalam beberapa mata pelajaran antara lain Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Jumlah jam pada masing-masing mata

pelajaran setiap minggunya adalah 2 jam pelajaran, sementara porsi materi yang harus diselesaikan cukup padat.⁸

Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru mengelola pembelajaran dengan semenarik mungkin, tidak sampai disitu guru rumpun PAI juga bertugas untuk menjadikan pembelajaran terlaksana dengan efektif dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki oleh guru karena pada dasarnya gurulah yang memulai dan mengakhiri setiap pembelajaran.

Dalam observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 17 Oktober 2017 di kelas VIII, penulis melakukan observasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi hukum bacaan *Lam* dan *Ra* dalam *Q.S. Al-Humazah* dan *At-Takasur*. Pada kegiatan pendahuluan, pembelajaran dimulai dengan apersepsi dan motivasi (salam, mengabsen, menanyakan keadaan siswa, menanyakan siswa yang tidak masuk, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan siswa mengenai hukum bacaan *Lam* dan *Ra*).

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, awalnya guru menyampaikan materi dengan metode ceramah untuk menjelaskan hukum bacaan *Lam* dan *Ra*. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok ditugaskan untuk mencari hukum bacaan *Lam* dan *Ra* dalam *Q.S. Al-Humazah* dan *At-Takasur*. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, setiap perwakilan kelompok

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Surifahtun Marfu'ah, pada hari selasa tanggal 17 Oktober 2017 pukul 10.00 di Mts Al-Hidayah Purwokerto.

mengumpulkan hasil tugasnya kepada guru. Untuk membangkitkan gairah belajar peserta didik guru mengajak peserta didik untuk membacakan *Q.S. Al-Humazah dan At-Takasur* secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan masing-masing kelompok untuk membacakan *Q.S. Al-Humazah dan At-Takasur* secara bergantian di depan kelas. Disini terlihat respon positif yang diberikan siswa ketika membacakan *Q.S. Al-Humazah dan At-Takasur* di depan kelas dengan antusias. Pada kegiatan penutup, guru membuat klarifikasi, kesimpulan, dan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya⁹

Mengacu pada uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di lokasi tersebut dengan judul penelitian “Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Rumpun PAI di MTs Al-Hidayah Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai pengertian dari beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Keterampilan Pengelolaan Kelas

Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.¹⁰

⁹ Hasil observasi dengan Ibu Surifahtun Marfu'ah, pada hari selasa tanggal 17 Oktober 2017 pukul 10.00 di Mts Al-Hidayah Purwokerto.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 117.

Pengertian pengelolaan atau manajemen pada umumnya mengacu pada kegiatan-kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan, dan penilaian. Sedangkan kelas mengandung pengertian sekelompok peserta didik yang melakukan kegiatan belajar bersama dan mendapat pembelajaran. Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang kondusif dan optimal bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan keterampilan pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

2. Guru Rumpun PAI

Istilah guru sebagaimana dikutip oleh Euis Karyawati dan Donni Juni Priansa secara etimologis berasal dari bahasa India yang artinya orang yang mengajarkan tentang melepaskan diri dari sengsara. Dalam bahasa Arab mengenal istilah guru dengan sebutan “*al-mu'allim*” atau “*al-ustad*” yang bertugas memberikan ilmu dalam *majlis taklim* (tempat memperoleh ilmu), jadi fungsinya membangun aspek spiritual manusia.¹²

Guru menurut Undang-undang Guru dan Dosen No 14 merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta

13. ¹¹ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018), hlm

¹² Euis Karyawati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*,...hlm. 62.

didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹³

Sementara itu menurut Zakiah Daradjat mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).¹⁴

Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan di sekolah yakni berupa mata pelajaran dan rumpun PAI merupakan bagian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun mata pelajaran rumpun PAI secara keseluruhan meliputi Al-qur'an dan Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari beberapa definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud guru rumpun pendidikan agama Islam dalam judul penelitian ini adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mengajar mata pelajaran rumpun PAI yaitu Al-Qur'an dan Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

3. MTs Al-Hidayah Purwokerto

Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Purwokerto adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang setara dengan SMP yang bercirikan agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Lokasinya berada di kompleks pondok pesantren Al-Hidayah di

¹³ *Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*,...hlm. 144.

¹⁴ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 86.

Jalan Let. Jend. Pol. Soemarto Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Rumpun PAI di MTs Al-Hidayah Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan pengelolaan kelas guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Hidayah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

1) Memberikan informasi dan referensi kepada pihak yang berkaitan dan masyarakat luas, dengan harapan akan berdampak positif dalam menerapkan keterampilan pengelolaan kelas yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajar.

2) Sebagai bahan pertimbangan pada lembaga pendidikan dalam upaya pembelajaran, khususnya berkenaan keterampilan pengelolaan kelas guru rumpun Pendidikan Agama Islam.

b. Praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi umpan balik dalam rangka menerapkan keterampilan pengelolaan kelas guru rumpun PAI
- 2) Bagi penulis, sangat berguna untuk memperluas pengetahuan dalam keterampilan pengelolaan kelas guru rumpun PAI agar nantinya bisa menerapkan saat menjadi guru rumpun PAI.
- 3) Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang keterampilan pengelolaan kelas guru rumpun PAI dan sebagai bahan kajian mahasiswa atau pihak lainnya yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa buku dan judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah:

1. Erwin Widiaworo dalam buku yang berjudul "*Cerdas Pengelolaan Kelas*" yang membahas tentang strategi-strategi guru dalam pengelolaan kelas mulai dari masalah yang muncul dalam kelas hingga bagaimana guru dalam memecahkan permasalahan yang ada di dalam kelas.¹⁵
2. Skripsi yang ditulis oleh Imas Wati Saputri Da'i (2016) yang berjudul "*Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto*". Skripsi ini menggunakan teknik analisis data deksriptif kualitatif yang menggambarkan tentang keterampilan

¹⁵ Erwin Widiaworo. 2018. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press

pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto yang dilakukan melalui dua cara yaitu penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dan pengembalian kondisi belajar yang optimal. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu meneliti keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, akan tetapi peneliti lebih menfokuskan pada penerapan keterampilan guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengelolaan kelas. Perbedaan lain adalah tempat penelitiannya.

3. Skripsi yang ditulis oleh Durrotul Khakimah (2014) yang berjudul *“Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma’arif NU 01 Cilongok Tahun Pelajaran 2014/1015”*. Skripsi ini menggunakan teknik analisis data deksriptif kualitatif yang menggambarkan tentang keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma’arif NU 01 Cilongok melalui pengelolaan tata ruang kelas, pengelolaan waktu, pengelolaan materi dan pengelolaan siswa. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu meneliti keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, akan tetapi peneliti lebih menfokuskan pada penerapan keterampilan guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengelolaan kelas. Perbedaan lain adalah tempat penelitiannya.
4. Skripsi yang ditulis oleh Laili Nur Isti’annah (2016) yang berjudul *“Keterampilan Mengelola Kelas dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Kalisalak Kebasen Banyumas”*. Skripsi ini menggunakan teknik

analisis data deksriptif kualitatif yang menggambarkan tentang keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran PAI beserta faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 1 Kalisalak Kebasen Banyumas. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu meneliti keterampilan pengelolaan kelas, akan tetapi peneliti lebih menfokuskan pada penerapan keterampilan guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengelolaan kelas. Perbedaan lain adalah tempat penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi petunjuk kepada pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti paparkan gambaran sistematika pembahasan yang akan dibuat sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, nota keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel dan lampiran.

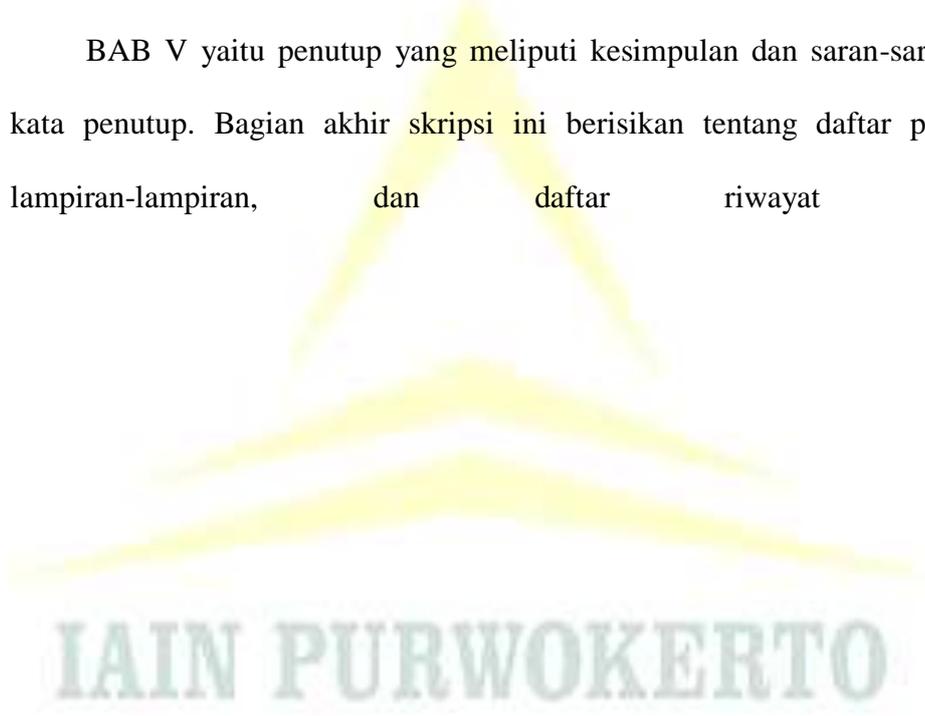
BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kerangka teori yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori menjadi dasar penelitian ini terutama teori tentang keterampilan pengelolaan kelas guru rumpun pendidikan agama Islam.

BAB III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum MTs Al-Hidayah Purwokerto, bagian dua penyajian data, yaitu tentang keterampilan guru rumpun Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas.

BAB V yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini berisikan tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai keterampilan pengelolaan kelas guru rumpun PAI di MTs Al-Hidayah Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa keterampilan pengelolaan kelas rumpun PAI di MTs Al-Hidayah Purwokerto meliputi 2 komponen keterampilan yaitu:

Pertama, keterampilan pengelolaan kelas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal seperti pendidik telah menunjukkan sikap tanggap dalam proses pembelajaran, dapat membagi perhatian kepada seluruh peserta didik di dalam kelas, dapat memusatkan perhatian kelompok, dapat memberi petunjuk-petunjuk dengan jelas, dapat menegur peserta didik membuat gangguan di dalam kelas, dan dapat memberi penguatan terhadap perilaku positif maupun negatif peserta didik.

Kedua, keterampilan pengelolaan kelas yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal seperti pendidik mampu memodifikasi tingkah laku peserta didik, pendidik mampu memelihara kegiatan dalam kelompok belajar, pendidik mampu menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Sebagai hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan sumbang saran sebagai proyeksi dan perbaikan. Dengan tanpa bermaksud menggurui, maka peneliti mengajukan beberap saran sebagai berikut:

1. Guru Rumpun PAI MTs Al-Hidayah Purwokerto

Diharapkan agar guru lebih bersabar lagi dalam menghadapi siswa, dan lebih tegas lagi dalam mengambil tindakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Siswa MTs Al-Hidayah Purwokerto

Siswa hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh dan semangat serta melaksanakan tugas dari pendidik dengan baik, hormati dan hargailah bapak dan ibu guru.

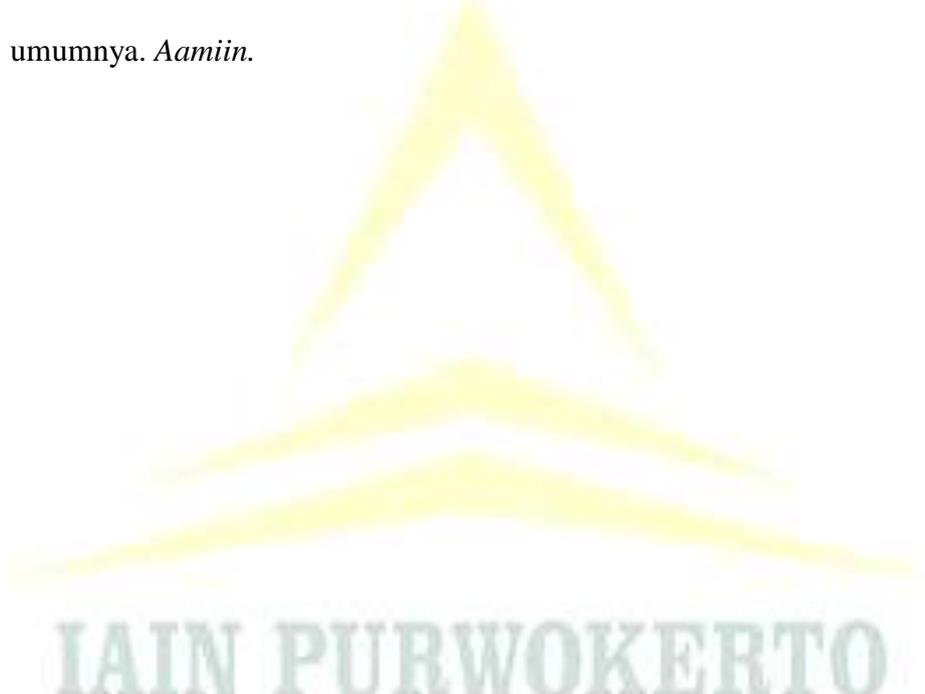
3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan pengelolaan kelas karena dalam penelitian ini masih sangat terbatas.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Ucapan terimakasih atas bimbingan dan do'a dari orang-orang yang telah mendukung serta membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini semata-mata karena keterbatasan penulis. Untuk itu, kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiah. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsanto, Radno. 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2014. Yogyakarta: Saufa.
- Karyawati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, Hadar. 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Haji Masagung.
- Rohani, Ahmad. 2000. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Satori, Djama'an. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.



IAIN PURWOKERTO